

Transformasi Desa Nyitdah Menuju Mandiri Digital dengan Literasi Digital pada Masyarakat

Komang Budiarta, Ricky Aurelius Nurtanto Diaz, Dian Pramana, Ni Wayan Cahya Ayu Pratami,
Komang Aryawira Suputra, Luh Putu Maitri Mahadewi, Made Dai Subawa,
I Komang Rivaldo Stevanov, Ida Bagus Ari Puskara Dwipa
Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali, Denpasar, Indonesia

Disubmit: 31 Januari 2025 | Direvisi: 12 Maret 2025 | Diterima: 28 April 2025

Abstrak: Desa Nyitdah memiliki sebaran kategori kelompok masyarakat berdasarkan jenis pekerjaannya, di mana empat kelompok terbesar dimiliki oleh kelompok pelajar, wiraswasta, karyawan swasta dan juga kelompok yang tidak bekerja. Dalam dunia digital, kelompok-kelompok inilah yang merupakan kelompok yang dekat dengan teknologi, namun juga cukup rentan terhadap masalah yang akan ditimbulkan jika tidak memiliki pengetahuan akan perkembangan teknologi yang sesuai. Tujuan pelaksanaan kegiatan Transformasi Desa Nyitdah melalui Pojok Digital adalah untuk mendorong kemandirian desa di era digital dengan meningkatkan literasi teknologi dan kapasitas sumber daya manusia melalui inovasi digital yang tepat guna. Kegiatan literasi digital dilaksanakan dalam bentuk *workshop* aplikasi perkantoran, pemanfaatan AI sebagai aplikasi desain, dan seminar tentang keamanan data digital. Dari evaluasi, diperoleh hasil bahwa 66,7% peserta menilai materi yang diperoleh sangat relevan dengan kebutuhan dalam mengembangkan usaha, merasa sangat lebih memahami *tools* yang diberikan saat *workshop*, serta peserta merasa pelatihan dalam bentuk literasi digital ini sangat bermanfaat dalam pengembangan Desa Nyitdah ke depannya.

Kata Kunci: Desa, Digital, Inovasi, Literasi, Nyitdah.

Abstract: Nyitdah Village has a distribution of community group categories based on their type of work, where the four largest groups are students, self-employed, private employees, and unemployed groups. In the digital world, these groups are the groups that are close to technology but are also quite vulnerable to problems that will arise if they do not know about appropriate technological developments. The purpose of implementing the Nyitdah Village Transformation activity through the Digital Corner is to encourage village independence in the digital era by increasing technological literacy and human resource capacity through appropriate digital innovation. This digital literacy activity is focused on the form of office application workshops, the use of AI as a design application, and seminars on digital data security. From the evaluation, it was found that 66.7% of participants considered the material obtained to be very relevant to the needs of developing a business, felt that they understood the tools provided during the workshop much better, and participants felt that training in the form of digital literacy was beneficial in the development of Nyitdah Village in the future.

Keywords: Digital, Innovation, Literacy, Nyitdah, Village.

Hak Cipta ©2025 Penulis

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

*Ricky Aurelius Nurtanto Diaz

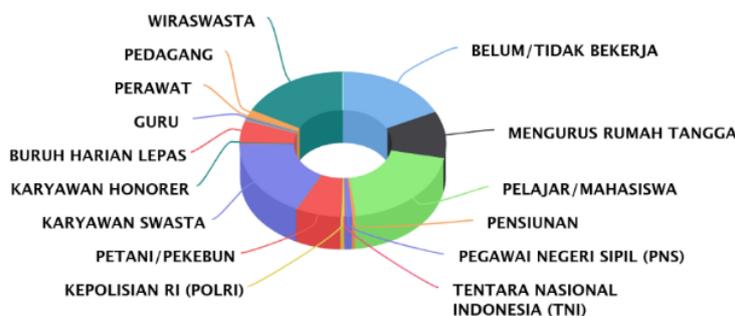
Email: ricky@stikom-bali.ac.id

Cara sitasi: Budiarta, K., Diaz, R. A. N., Pramana, D., Pratami, N. W. C. A., Suputra, K. A., Mahadewi, L. P. M., Subawa, M. D., Stevanov, I. K. R., & Dwipa, I. B. A. P. (2025). Transformasi Desa Nyitdah Menuju Mandiri Digital dengan Literasi Digital pada Masyarakat. *ADMA : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 9-20.

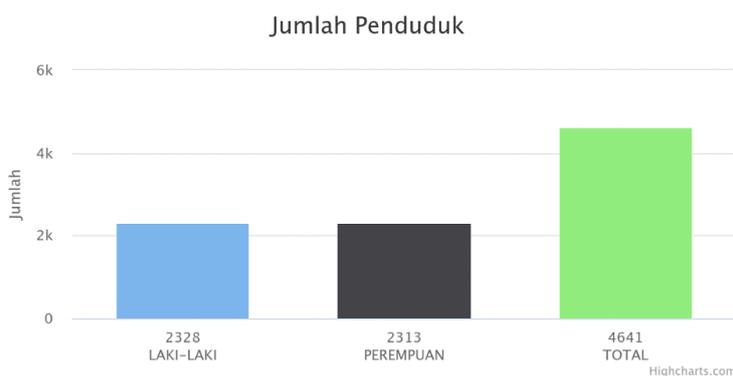
Pendahuluan

Nama Desa Nyitdah berasal dari kata “Bru Kuyit Ladah” atau “Suket Kunir” yang kemudian menyatu menjadi Kuyit Ladah yang kemudian menjadi Nyitdah di mana hal ini berasal dari cerita sejarah saat masyarakat menemukan suatu daerah yang menjulur dari utara ke selatan saat selesai merabat hutan kuyit (Kuyit artinya kuning menyala, ladah artinya hutan yang dirabat habis). Desa Nyitdah memiliki delapan Banjar yaitu Banjar Babakan, Banjar Kebon, Banjar Mengening, Banjar Sengguan, Banjar Suda, Banjar Suda Kanginan, Banjar Tegal, dan Banjar Tegal Antugan.

Berdasarkan data yang dimiliki (lihat Gambar 1 dan 2), sebaran penduduk desa ini hampir merata antara jumlah penduduk Laki-laki dan perempuan. Dari sumber data yang sama juga, diperoleh kategori kelompok masyarakat berdasarkan jenis pekerjaannya, di mana empat kelompok terbesar dimiliki oleh kelompok pelajar, wiraswasta, karyawan swasta dan juga kelompok yang tidak bekerja. Dalam dunia digital, kelompok-kelompok inilah yang merupakan kelompok yang dekat dengan teknologi, namun juga cukup rentan terhadap masalah yang akan ditimbulkan jika tidak memiliki pengetahuan akan perkembangan teknologi yang sesuai.



Gambar 1. Kategori Penduduk Desa Nyitdah



Gambar 2. Jumlah Penduduk Desa Nyitdah

Desa Nyitdah memiliki potensi pada bidang-bidang usaha seperti sektor jasa dan perdagangan, UMKM, Koperasi, industri/kerajinan rumah tangga, jasa keterampilan dan penyewaan lainnya. Khusus dalam sektor jasa/perdagangan di Desa Nyitdah terdapat 1 unit pasar, usaha

toko/kios 40 unit, swalayan 5 unit, toko kelontong 20 unit, usaha tukang kayu 3 unit, usaha tukang jahit 17 unit, usaha tukang cukur 3 unit, usaha tukang besi/las 17 unit, usaha tukang pijat 1 unit. Titik pusat Desa Nyitdah dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Titik Pusat Desa Nyitdah

Berdasarkan hasil diskusi awal dengan perangkat Desa Nyitdah, diperoleh beberapa informasi seperti kebutuhan akan informasi mengenai perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) kepada kelompok-kelompok masyarakat Desa Nyitdah, belum adanya wadah yang dapat menampung kegiatan promosi usaha atau industri masyarakat desa, serta terbatasnya pengetahuan TIK perangkat desa. Disisi lain, berbagai penelitian menunjukkan pentingnya peningkatan literasi digital dalam menggunakan dan memahami TIK dengan bijaksana (Cynthia & Sihotang, 2023; Mustopa et al., 2023; Sentoso et al., 2021). Belum semua pelaku industri juga menggunakan teknologi dengan maksimal untuk mendukung usaha seperti dalam tujuan promosi, padahal akan berdampak positif bagi pelaku industri atau UMKM (Febriana et al., 2024). Begitu juga dengan peran kegiatan PKM dimana dapat membantu UMKM dalam mengembangkan potensi dan *market*-nya (Suwirmayanti et al., 2024). Berdasarkan hal tersebut, maka kegiatan PKM TTG ini akan difokuskan pada pengembangan SDM Desa Nyitdah dalam bentuk Pojok Digital yang ditransformasikan dalam berbagai bentuk pelatihan, *workshop*, sistem informasi, serta penyerahan bantuan Pojok Digital sebagai bentuk luaran dari kegiatan PKM TTG ini.

Metode

Dalam upaya mencapai target dan luaran dari solusi yang telah didefenisikan, maka pelaksanaan PKM TTG ini direncanakan melalui 6 tahap pelaksanaan yang terlihat pada Gambar 4 metode pelaksanaan di bawah ini:



Gambar 4. Metode Pelaksanaan

1. Inisialisasi Kegiatan

Tahap ini merupakan bagian perencanaan kegiatan dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) TTG di Desa Nyitdah. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk koordinasi dengan perangkat desa dan pelaku industri untuk menyusun jadwal kegiatan workshop, menentukan narasumber, serta menyiapkan pendukung lainnya. Penyusunan materi pelatihan yang relevan juga menjadi bagian penting dalam perencanaan, dimana materi disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang sebagian besar merupakan pelau industri kerajinan gerabah. Adapun kegiatan yang nantinya dilaksanakan adalah penguasaan aplikasi perkantoran, aplikasi desain bagi pelaku industri, dan pemahaman tentang keamanan data digital. Terakhir, penjadwalan kegiatan dibantu oleh pihak desa agar seluruh rangkaian workshop, pelatihan, dan seminar dapat berjalan dengan maksimal dan dapat diikuti oleh pelaku industri di Desa Nyitdah.

2. Literasi Digital pada Masyarakat

Kegiatan literasi ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan tambahan kepada masyarakat Desa Nyitdah tentang teknologi dan aplikasi perkantoran serta desain yang berguna bagi pelaku usaha dan juga perangkat desa. Kegiatan ini difokuskan dalam bentuk *workshop* aplikasi perkantoran, aplikasi desain, dan seminar tentang keamanan data digital.

3. Pengembangan (SIIT) Sistem Informasi Industri Terpadu

Tahapan ini dilakukan dengan fokus dari tim PKM TTG dalam pengembangan SIIT yang akan diserahkan kepada Desa Nyitdah sebagai perwujudan TTG bagi Desa Nyitdah.

4. Implementasi Pojok Digital Nyitdah

Sebagai upaya menjaga konsistensi literasi digital yang telah dimulai, maka tim PKM TTG menyediakan sarana berupa Pojok Digital yang dapat ditempatkan di fasilitas umum seperti wantilan untuk menyediakan informasi seputar dunia digital dan informasi industri terpadu.

5. Publikasi dan Pendaftaran HKI

Sebagai bukti pelaksanaan kegiatan, tahapan selanjutnya adalah melakukan publikasi ilmiah pada jurnal pengabdian masyarakat, publikasi pada media online serta pengajuan HKI terkait TTG yang dimiliki.

6. Evaluasi dan Monitoring Hasil Kegiatan

Bagian akhir dari rangkaian pelaksanaan kegiatan PKM-TTG ini adalah evaluasi dan *monitoring*. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk melihat ketercapaian luaran yang direncanakan, serta melihat efektivitas dari implementasi hasil kegiatan yang telah dilakukan.

Pembahasan

Literasi Literasi digital sangat penting bagi masyarakat desa karena dapat membuka akses informasi yang lebih luas dan peluang meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini juga memungkinkan masyarakat terlibat dalam ekonomi digital, seperti berjualan produk lokal melalui platform *e-commerce*. Berikut ini adalah tiga kegiatan literasi digital yang diberikan kepada masyarakat desa sebagai salah satu bentuk pelaksanaan kegiatan PKM-TTG di Desa Nyitdah.

1. *Workshop* Aplikasi Perkantoran

Kegiatan *workshop* ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tambahan kepada peserta mengenai bentuk-bentuk dan perkembangan aplikasi perkantoran sampai saat ini yang berbasis *cloud* dan dapat digunakan dengan gratis. Seperti diketahui, pemanfaatan aplikasi perkantoran ini dapat meningkatkan efisiensi pekerjaan, karena dapat dilakukan dengan cepat, serta dapat menghasilkan informasi yang baik dan akurat (Muhallim et al., 2024). Perkembangan aplikasi perkantoran menuju teknologi *cloud* ini tentu membantu perangkat desa, maupun pelaku industri dalam pembuatan dan penyimpanan berkas karena lebih mudah dan efisien serta terhindar dari kerusakan fisik maupun gangguan eksternal (Irawan et al., 2022; Sigit et al., 2023). Dalam kegiatan ini, tim pelaksana memberikan materi mulai dari pengenalan berbagai bentuk aplikasi perkantoran berbasis *cloud*, *tools* yang tersedia, dan praktik cara menggunakan yang diikuti oleh seluruh peserta dengan antusias (lihat Gambar 5 dan 6).



Gambar 5. Pemaparan Materi Aplikasi Perkantoran



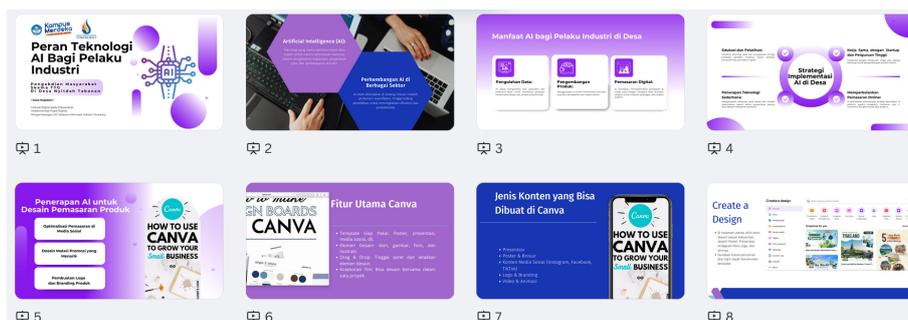
Gambar 6. Materi *Workshop* Aplikasi Perkantoran

2. Aplikasi Desain bagi Pelaku Industri

Dalam menjalankan usahanya, para pelaku industri menggunakan berbagai teknik untuk mengenalkan usaha dan produk atau jasa yang dihasilkan kepada masyarakat dengan berbagai cara salah satunya adalah dengan melakukan promosi dalam bentuk gambar atau info grafis. Hal ini berkaitan dengan *branding* dari setiap pelaku usaha mengenai produknya, di mana branding bukan sekedar bentuk visualisasi namun bagaimana juga mampu menjadi media komunikasi kepada pelanggan mengenai nilai dan esensi produk serta merta akan membangun kepercayaan konsumen terhadap pelaku usaha dan produk yang dihasilkan (Purhita et al., 2023; Tjhin et al., 2021). Bentuk promosi ini sering menjadi kendala, jika biaya yang harus dikeluarkan cukup besar dan dapat menyebabkan kerugian. Hal ini seperti dua sisi mata uang, di mana takut mengalami kerugian adalah salah satu dasar mengapa masyarakat enggan untuk berwirausaha (Aswi et al., 2024). Dari kondisi ini, tim pelaksana melakukan literasi kepada masyarakat mengenai aplikasi desain, mulai dari pengenalan dan cara menggunakannya dengan mudah sehingga masyarakat selaku pemilik usaha tidak perlu mengeluarkan biaya khusus untuk jasa promosi dan menghindari kemungkinan kerugian yang akan dialami. Adapun fokus materi yang diberikan adalah materi mengenai desain menggunakan Canva, menambah material desain, mengatur *layout*, dan menghasilkan desain yang siap untuk dipublikasikan. Dokumentasi kegiatan ini dapat dilihat di Gambar 7 dan 8.



Gambar 7. *Workshop* Desain bagi Pelaku Industri



Gambar 8. Workshop Desain bagi Pelaku Industri

3. Seminar Tentang Keamanan Data Digital

Keamanan data digital adalah salah satu aspek penting saat ini. Berbagai perangkat digunakan oleh semua kalangan untuk berinteraksi, promosi, maupun menikmati hiburan melalui dunia digital. Hal ini, turut meningkatkan kemungkinan ancaman siber atau yang biasa dikenal dengan *Cyber Crime*. Bagi perusahaan atau pelaku industri, beberapa kemungkinan serangan yang ada misalnya pencurian data perusahaan, pencurian data pegawai, dan pencurian data konsumen (Susanto et al., 2023). Meningkatnya jumlah serangan siber ini, selain disebabkan oleh pengelolaan sistem keamanan yang kurang baik dan sistem yang sangat rentan terhadap serangan (Isnaini & Widodo, 2022), kesadaran dan pengetahuan masyarakat yang minim akan keamanan data digital juga menjadi salah satu faktor. Keamanan jaringan komputer juga penting untuk diketahui oleh masyarakat, karena berperan dalam mengontrol akses dan mencegah penyalahgunaan sumber daya dalam jaringan (Megaputra et al., 2024). Perkembangan hoaks yang dapat menyebar dengan cepat melalui internet dan media sosial (Salsabila et al., 2023) juga menjadi salah satu tantangan dalam bidang keamanan jaringan saat ini. Kegiatan seminar tentang keamanan data digital inilah kemudian menjadi salah satu bagian dari pelaksanaan PKM-TTG ini untuk semakin meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya keamanan data digital, bagaimana menjaga dan memastikan agar data yang dimiliki tidak hilang atau dimiliki oleh oknum yang tidak berwenang. Dokumentasi kegiatan seminar beserta materi yang disampaikan dapat ditinjau pada Gambar 9 dan 10.

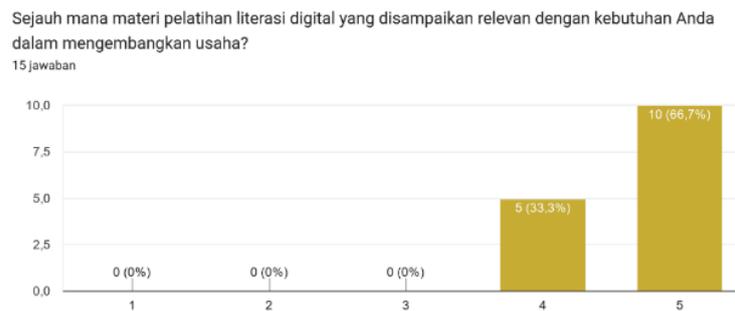


Gambar 9. Seminar Keamanan Data Digital

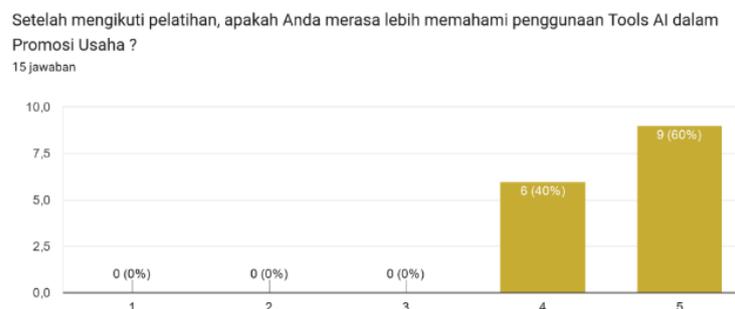


Gambar 10. Materi Seminar Keamanan Data Digital

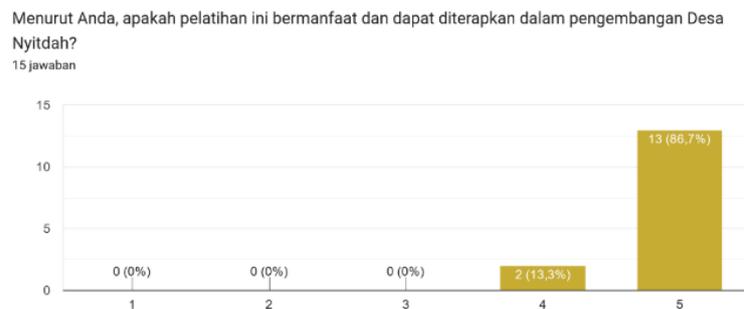
Untuk memastikan kesesuaian dan keberhasilan program kegiatan pengabdian, maka perlu adanya evaluasi dan *monitoring* yang dilakukan secara berkelanjutan pada setiap tahapan kegiatan. Proses ini bertujuan untuk menilai efektivitas pelaksanaan program. Sebagai tolak ukur keberhasilan, sesuai dengan target minimal 50% peserta diharapkan dapat memahami dan menambah pengetahuan terkait materi yang sudah didapatkan. Umpan balik dari peserta juga akan dikumpulkan melalui kuesioner *online* untuk mengetahui kepuasan peserta terhadap materi dan metode penyampaian. Berikut ini adalah grafik hasil evaluasi kegiatan Literasi Digital pada Masyarakat.



Gambar 11. Literasi Digital pada masyarakat



Gambar 12. Literasi Digital pada masyarakat



Gambar 13. Grafik Evaluasi

Kuisisioner dibagikan secara *online* dan responden memberikan respon melalui perangkat masing-masing. Terdapat 15 responden dari evaluasi ini, di mana pada Gambar 11, menunjukkan 66,7% peserta menilai materi yang diperoleh sangat relevan dengan kebutuhan dalam mengembangkan usaha. Dari sisi AI dalam desain dapat dilihat pada Gambar 12, 66,7% peserta merasa sangat lebih memahami *tools* yang diberikan saat *workshop*, Dari grafik hasil evaluasi yang ada, dapat dilihat bahwa kegiatan yang dilaksanakan memiliki dampak yang sangat baik bagi peserta. Terakhir pada Gambar 13, 66,7% peserta merasa pelatihan dalam bentuk literasi digital ini sangat bermanfaat dalam pengembangan Desa Nyitdah ke depannya. Dengan demikian, kegiatan ini telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan.

Kesimpulan

Program "Transformasi Desa Nyitdah Melalui Pojok Digital sebagai Inovasi Menuju Desa Mandiri Digital" telah berhasil dilaksanakan untuk kegiatan literasi dengan melibatkan masyarakat pelaku industri dalam berbagai rangkaian kegiatan, seperti *workshop* aplikasi perkantoran, pelatihan desain grafis bagi pelaku industri, dan seminar tentang keamanan data digital. Pengembangan Sistem Informasi Industri Terpadu (SIIT) menjadi langkah konkret dalam meningkatkan literasi digital masyarakat dan memperkuat promosi produk lokal melalui platform digital nantinya. Diharapkan kegiatan selanjutnya dapat berjalan dan berkolaborasi dengan baik.

Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan terima kasih kepada Mitra Pengabdian yaitu Perbekel dan seluruh masyarakat Desa Nyitdah yang memberikan waktu dan kesediaannya bekerja sama dalam pengabdian ini, kepada seluruh tim pengabdian baik dosen maupun mahasiswa yang terlibat serta kepada ITB STIKOM Bali yang memberi pendanaan untuk mendukung keberlangsungan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan skema PKM-TTG ini.

Daftar Pustaka

Aswi, A., Poewanto, B., & Fakhri, M. M. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Sekolah melalui Pelatihan Literasi Data dan Infografis dalam Menciptakan Generasi Melek Data. *ADMA* :

Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 4(2), 441–450. <https://doi.org/10.30812/adma.v4i2.3351>

- Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). Melangkah Bersama di Era Digital: Pentingnya Literasi Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31712–31723. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.12179>
- Febriana, W., Sumadewa, I. N. Y., Satria, C., Hasbullah, H., & Cahyadi, I. (2024). Pembuatan Desain Kemasan untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah Melalui Strategi Virtual Marketing. *ADMA : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 509–522. <https://doi.org/10.30812/adma.v4i2.3263>
- Irawan, Y., Susanti, N., & Triyanto, W. A. (2022). Pendampingan Pembuatan Dokumen Perencanaan Desa Hadipolo Menggunakan Aplikasi Perkantoran Merujuk pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. *E-Dimas*, 13(2), 233–236. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i2.4218>
- Isnaini, K., & Widodo, W. (2022). Literasi Digital Bagi Komunitas Digital Marketer Purwokerto dalam Upaya Mencegah Ancaman Keamanan Data di Dunia Siber. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 1795. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.10764>
- Megaputra, G. M., Diaz, R. A. N., & Ulandari, N. W. A. (2024). Perancangan Keamanan Jaringan Menggunakan HoneyPot Pada UPTD Pengendalian Bencana BPBD Provinsi Bali. *Seminar Hasil Penelitian Informatika dan Komputer (SPINTER) | Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali*, 90–95.
- Muhallim, M., Paembonan, S., & Abduh, H. (2024). Pelatihan Aplikasi Perkantoran untuk Meningkatkan Produktivitas Karang Taruna Desa Mawa di Era Digital. *TENANG : Teknologi, Edukasi, dan Pengabdian Multidisiplin Nusantara Gemilang*, 1(2), 64–71.
- Mustopa, A., Muhammad Fahmi Julianto, Muhammad Iqbal, Rabiatus Sa'adah, & Umi Khultsum. (2023). Pentingnya Penerapan Literasi Digital dalam Penggunaan Teknologi pada Pondok Asuhan dan Pendidikan Yatim Piatu Dhuafa Al-Adabiy Pontianak. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Jotika*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.56445/jppmj.v3i1.94>
- Purhita, E. J., Nugroho, S., Widiastuti, S., Zainudin, A., Ayyub H.B.N.MS, & Fitrianto, Y. (2023). Peningkatan Kapasitas SDM dalam Memahami Pentingnya Branding & Packaging Produk UMKM Desa. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 4455–4462.
- Salsabila, A. A., Dewi, D. A., & Hayat, R. S. (2023). Pentingnya Literasi di Era Digital dalam Menghadapi Hoaks di Media Sosial. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 3(1), 45–54. <https://doi.org/10.58192/insdun.v3i1.1775>

- Sentoso, A., Octavia, O., Wulandari, A., Jacky, J., Kurniawan, S., & Thieng, S. (2021). Pentingnya Literasi Dalam Era Digital bagi Masa Depan Bangsa. *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 3(1), 767–776.
- Sigit, H. T., Harsiti, H., Setyawan, A., Ahmad Kautsar, A., Ruby Ramadhan, M., & Hidayat, T. (2023). Peningkatan Skill Pekerja Melalui Program Optimalisasi Aplikasi Perkantoran Bagi Pengurus Cabang FSP KEP SPSI Guna Mendukung Tata Kelola Administrasi. *J-Dinamika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 152–158. <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v8i1.3644>
- Susanto, E., Antira, L., Kevin, K., Stanzah, E., & Majid, A. A. (2023). Manajemen Keamanan Cyber di Era Digital. *Journal of Business And Entrepreneurship*, 11(1), 23–33. <https://doi.org/10.46273/job.e.v11i1.365>
- Suwirmayanti, N. L. G. P., Sudarsana, I. M., Diaz, R. A. N., Pramana, D., Budiarta, K., Hendayanti, N. P. N., & Permana, P. A. G. (2024). Peningkatan Branding dan Penguatan Strategi Promosi Usaha serta Manajemen Keuangan pada Skinsations Facial Studio. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 6(2), 47–54. <https://doi.org/10.30864/widyabhakti.v6i2.403>
- Tjhin, S., Matahari, T., Arsyadi, R., Wahyuni, M. J. R. B., & Harditya, A. (2021). Strategi Branding: Peran Media Sosial dalam Memajukan Perekonomian Masyarakat Melalui UKM. *Journal of Community Services: Sustainability and Empowerment*, 1(1), 21–33. <https://doi.org/10.35806/jcsse.v1i1.166>

[Halaman ini sengaja dikosongkan.]